

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menanggapi permasalahan-permasalahan yang dirasakan oleh mahasiswa dan industri terkait program magang selama ini seperti sulitnya mahasiswa menemukan tempat magang, minimnya supervisi selama magang berlangsung, dan juga minimnya kontribusi hasil magang bagi industri, Kemendikbudristek RI merilis salah satu program unggulan Kampus Merdeka yaitu Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Kampus Merdeka [1]. Bagi mahasiswa, program MSIB khususnya magang, bertujuan untuk memberikan pengalaman dan pembelajaran di tempat kerja yang dibimbing langsung oleh mentor di tiap mitra Kampus Merdeka.

Dalam pemilihan mitra atau tempat magang, diharapkan agar mahasiswa dapat memilih sesuai dengan *passion*, *opportunity*, dan kemampuan diri baik dari segi *soft skill* maupun *hard skill*. Selain itu juga perlu dipertimbangkan *value* perusahaan, gambaran proyek magang, dan KSA (*Knowledge, Skill, Attitude*).

Telkomsel merupakan perusahaan penyedia operator selular terkemuka di Indonesia, yang senantiasa memberikan layanan prima bagi masyarakat dan turut membangun ekosistem digital di tanah air. Dari segi karir, Telkomsel terus membuka kesempatan bagi setiap insan perusahaan untuk mengembangkan kapabilitas digitalnya dengan berbagai program agar mampu merespons perubahan dinamis di industri. Telkomsel juga meraih penghargaan *Best People Development* dan *Best Collaborative Teamwork* dari CIPS Supply Management Awards Asia 2020 [2]. Dapat dilihat bahwa perusahaan Telkomsel memiliki kredibilitas yang baik sebagai mitra tempat magang dari segi *value* perusahaan, dan memiliki lingkungan kerja yang baik.

Adapun proyek atau program magang yang ditawarkan oleh Telkomsel adalah perancangan *visual dashboard* pada departmen Human Capital Business Partner (HCBP), meliputi analisis kebutuhan, data analisis, serta alur dan proses dari

dashboard yang akan dikembangkan. Pada semester tiga, mahasiswa telah mengambil mata kuliah Analisis dan Perancangan Sistem, sehingga gambaran terhadap proyek magang cukup dapat dipahami dengan jelas.

Selain itu, syarat dan KSA peserta magang yang akan dikembangkan pada proyek tersebut juga sudah dipahami, di antaranya pengembangan kemampuan analisis dan evaluasi data pada *visual dashboard*, serta pengembangan perilaku AKLHAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) dan ACTION (*Agility, Customer centric, Innovation, Open mindset, Networking*) yang merupakan *core values* dan *the way of working* di Telkomsel.

Ketiga alasan utama tersebut yang memberikan keyakinan bahwa Telkomsel adalah tempat magang yang cocok dan dapat mendukung pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, serta memberikan pengalaman secara langsung dalam menyelesaikan permasalahan dan proyek di dunia industri secara aktual.

Adapun, penggunaan *dashboard* sebagai media penyajian dan pengelolaan informasi di dalam perusahaan merupakan hal yang penting untuk memonitor kondisi perusahaan serta menunjang pekerjaan karyawan, termasuk Telkomsel. Sesuai dengan kebutuhan perusahaan, banyak modul maupun fitur yang dapat dikembangkan dan dikelola di dalam *dashboard*. Agar *dashboard* mencapai tujuannya, perlu dilakukan perancangan yang baik dari segi kebutuhan pengguna, kebutuhan sistem, serta spesifikasinya.

Departemen Human Capital Business Partner (HCBP) di PT. Telekomunikasi Seluler yang bertugas untuk mengatur aktivitas kepegawaian, saat ini belum memiliki sistem informasi yang memadai untuk memonitor serta menunjang pekerjaan karyawan mereka. Dengan ini, akan dibangun sebuah *visual dashboard* dengan empat jenis modul yaitu HCBPedia, *Budget PE*, Komkar, dan *Activity Tracker*.

Sebagai peserta magang Software Requirement Analyst pada proyek ini, tugas yang dilakukan adalah menggarap semua *requirements* yang dibutuhkan oleh *user* terhadap keempat modul yang akan dikembangkan pada *dashboard* melalui *meeting* dan media lainnya, serta keperluan perancangan seperti pembuatan *flow*

menggunakan activity diagram, proses bisnis, perancangan *Entity Relationship Diagram*, kolaborasi dengan tim dan *business user*, dokumentasi dan lainnya.

1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang

Maksud dari pelaksanaan kerja magang oleh mahasiswa di Universitas Multimedia Nusantara adalah sebagai salah satu prasyarat kelulusan. Khususnya magang Kampus Merdeka, dimaksudkan untuk mengakselerasikan pengalaman belajar dengan mengerjakan proyek nyata di dunia industri yang dapat berdampak pada kinerja perusahaan.

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja magang di Telkomsel adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari detail kerja dalam mengumpulkan, menganalisis, serta memetakan kebutuhan dari unit bisnis Human Capital Business Partner (HCBP) Telkomsel terhadap fungsi *visual dashboard*, menentukan alur, serta prosesnya.
2. Meningkatkan kemampuan dalam mengevaluasi dan menganalisis data dan informasi untuk dipakai pada pengembangan *visual dashboard*.
3. Meningkatkan kemampuan dalam bekerja sama dengan tim, yaitu dengan UI/UX Designer dan Software Developer dalam merancang *visual dashboard* yang siap untuk digunakan departemen HCBP Telkomsel.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut uraian penjelasan terkait waktu dan pelaksanaan kerja magang di PT. Telekomunikasi Seluler sesuai dengan program Magang Kampus Merdeka:

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang dilaksanakan mulai dari tanggal 23 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 19 Januari 2022, dengan hari kerja Senin sampai Jumat. Namun laporan magang ini hanya akan menjelaskan kegiatan kerja magang sampai dengan tanggal 15 Desember 2021. Kerja magang berlangsung selama 800 jam sesuai dengan ketentuan Magang Kampus Merdeka program

Internship Track 2 di Universitas Multimedia Nusantara, yang dapat dilihat pada Lampiran F.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang terbagi menjadi 3 tahap yaitu pra-magang, kegiatan magang, dan *post*-magang, dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Tahapan pra-magang meliputi pendaftaran, pelamaran, proses seleksi, penerimaan hasil seleksi, konsolidasi dan penyusunan kontrak, *onboarding* magang, serta pengurusan administrasi magang di universitas. Pertama, dilakukan pendaftaran dengan mengisi data diri, dan melamar posisi magang di perusahaan yang ada pada *website* kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/. Setelah masuk dalam proses seleksi di Telkomsel dan menerima hasil seleksi, kemudian dilakukan pennerimaan tawaran kerja magang. Pihak Telkomsel lalu mengirimkan beberapa surat perjanjian untuk ditandatangani berkaitan program magang. Terakhir, juga dilakukan pengurusan keperluan administrasi magang di universitas.
- b. Selanjutnya, tahapan kegiatan magang yang berlangsung selama 800 jam diawali dengan mengikuti kegiatan *onboarding* yang diselenggarakan oleh Kemendikbud dan Telkomsel, mengikuti *online learning* dan *assignment* menggunakan UdeMy, serta pengerjaan proyek *Human Capital Visual Dashboard* bersama tim di bawah bimbingan mentor. Selain itu juga perlu mengisi laporan harian, mingguan, dan bulanan pada *dashboard* Kampus Merdeka, serta *input daily task* pada *dashboard* Merdeka UMN.
- c. Tahapan terakhir yaitu *post*-magang yang meliputi penyusunan laporan magang, presentasi hasil kerja magang, serta penerimaan sertifikasi berdasarkan kinerja magang dari perusahaan.